

# ANALISIS KEBUTUHAN JURNAL INTI (*CORE JOURNAL*) PENELITI BADAN LITBANG PERTANIAN

Vivit Wardah Rufaidah, Maksum, dan Heryati Suryantini

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Jalan Ir. H. Juanda No. 20 Bogor 16122, Telp. (0251) 8321746, Faks. (0251) 8326561  
E-mail: pustaka@litbang.deptan.go.id; vivit\_wardah@yahoo.com; tetisoeksma@yahoo.com

Diajukan: 15 Agustus 2011; Diterima: 5 September 2011

## ABSTRAK

Pengkajian bertujuan untuk mengetahui jurnal-jurnal ilmiah yang dibutuhkan peneliti dan penyuluh lingkup Badan Litbang Pertanian. Pengkajian dilaksanakan dengan menggunakan metode survei dengan populasi peneliti dan penyuluh lingkup Badan Litbang Pertanian. Sampel ditetapkan secara proporsional. Variabel yang diteliti meliputi karakteristik individu peneliti/penyuluh dan kebutuhan jurnal inti. Untuk menilai jurnal yang sesuai dengan kebutuhan responden, ditetapkan 650 judul jurnal yang dikelompokkan dalam 11 subjek yang diajukan dalam kuesioner. Hasil pengkajian menunjukkan, dari 650 judul jurnal yang diajukan, 87 judul jurnal (13,38%) termasuk kategori sangat dibutuhkan dan 71 judul (10,92%) tergolong dibutuhkan peneliti dan penyuluh lingkup Badan Litbang Pertanian. Subjek jurnal yang paling banyak dibutuhkan adalah sosial ekonomi, yaitu 54 judul jurnal dengan kategori sangat dibutuhkan dan empat judul jurnal dengan kategori dibutuhkan.

## ABSTRACT

*Analysis of Core Journal Required by Researchers within Indonesian Agency for Agricultural Research and Development*

The study aimed to determine the scientific journals required by the researchers/extension officers within Indonesian Agency for Agricultural Research and Development (IAARD), in the category of very needed and needed journals that are important to their expertise. This study was carried out by using survey method. The populations were researchers/extension officers within IAARD. Samples were determined proportionally. Variables observed were characteristics of the respondents and the journals needed. Respondents were asked to assess the 650 journal titles within the above mentioned categories which are proposed in the questionnaire. The study results showed that of 650 journal titles which were grouped in 11 subjects, a total of 87 journal titles (13.38%) were categorized as very needed and 71 titles (10.92%) as needed by researchers and extension officers. The highest number of 54 titles of very needed journals and 4 titles of needed journals were in the subject of social economy.

**Keywords:** Core journal, information needs, researchers, collection development

## PENDAHULUAN

Kebutuhan informasi pengguna terus meningkat dan semakin kompleks, baik topik/subjek, jenis maupun formatnya. Kondisi ini perlu direspons dengan cepat oleh perpustakaan sebagai institusi yang menghimpun, mengolah, menyediakan, dan menyebarluaskan informasi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini secara langsung akan memengaruhi perpustakaan dalam pengembangan koleksi atau materi informasi. Selain dalam bentuk tercetak, perpustakaan harus mampu mengembangkan sumber daya informasi dalam bentuk elektronik atau digital.

Pada dasarnya tugas utama perpustakaan adalah membangun koleksi yang kuat untuk kepentingan pengguna. Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan harus mampu: (1) mengkaji/mengenal pengguna dan informasi yang dibutuhkan; (2) menyediakan jasa yang diperlukan pengguna; dan (3) mendorong pengguna untuk menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan (Akbar 2008). Analisis pengguna dan informasi yang dibutuhkan bermanfaat dalam pengembangan koleksi perpustakaan dalam rangka menyediakan informasi yang mutakhir dan relevan.

Pembinaan dan pengembangan koleksi mencakup empat aspek utama, yaitu kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, pengadaan, dan deseleksi. Pengembangan koleksi adalah suatu proses perencanaan pengadaan dan pembangunan koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan mempertimbangkan kualitas koleksi. Kegiatan ini dilaksanakan bersama-sama oleh pengambil kebijakan, pustakawan, dan pengguna. Menurut Lehmann dan Spohrer dalam Perpustakaan Nasional RI (2009), pengembangan koleksi mencakup seleksi bahan pustaka, kebijakan koleksi, perawatan koleksi, preservasi, kajian kebutuhan pengguna, kajian

dan evaluasi pemanfaatan koleksi, serta kerja sama pemanfaatan sumber daya.

Kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis perlu memuat penjelasan singkat mengenai misi perpustakaan dan sasaran yang ingin dicapai, pengguna yang dilayani, dan koleksi yang dimiliki. Perlu pula dicantumkan penanggung jawab pengelolaan perpustakaan dan yang diberi wewenang untuk melakukan seleksi, metode seleksi, pengaturan anggaran, komposisi masyarakat yang dilayani, serta prioritas koleksi yang akan diseleksi dan dikembangkan (Sulistyo-Basuki 1991).

Berkaitan dengan pengembangan koleksi perpustakaan, seleksi merupakan kegiatan mengidentifikasi informasi untuk ditambahkan pada koleksi yang ada di perpustakaan. Proses seleksi bahan pustaka di setiap perpustakaan berbeda, disesuaikan dengan tugas dan tujuan perpustakaan serta pengguna potensial yang dilayani. Proses seleksi bahan pustaka mengacu pada kebutuhan pengguna agar kebijakan pengembangan koleksi yang akan dibuat lebih lengkap dan dapat menyediakan bahan pustaka yang tepat.

Pengguna perpustakaan membutuhkan informasi yang tepat serta hemat waktu, biaya, dan tenaga. Pada era teknologi informasi dewasa ini, koleksi tercetak di perpustakaan belum cukup mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Oleh karena itu, kebijakan pengembangan koleksi pada Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) diarahkan pada sumber-sumber informasi elektronis/digital yang berupa jurnal ilmiah yang dibutuhkan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian. Dalam pengelompokan koleksi perpustakaan, jurnal termasuk ke dalam kategori koleksi serial. Menurut HighBeam TMRsearch, Inc (2005), jurnal adalah koleksi dan terbitan berkala, atau penyampaian berita dan hasil-hasil penelitian melalui media. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jurnal merupakan terbitan berkala berbentuk majalah yang memuat informasi ilmiah tentang temuan mutakhir dari suatu pengkajian atau penelitian.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, jenis jurnal pun makin beragam. Chen *et al.* (2001) mengelompokkan jurnal menjadi empat jenis, yaitu: (1) jurnal dalam bentuk tercetak, (2) jurnal dalam bentuk elektronis, (3) jurnal dalam bentuk elektronis dari versi tercetak, dan (4) jurnal elektronis dalam bentuk *online*. Bradley dalam Muntashir (2005) menyatakan, jurnal *online* adalah jurnal yang dikonversi dalam bentuk digital dan ditempatkan pada pangkalan data yang hanya dapat diakses

melalui internet. Jurnal dalam internet dapat diunduh secara berlangganan atau gratis.

Selain mengadakan jurnal *online* berbasis *web*, perpustakaan perlu pula menyediakan jurnal dalam bentuk CD-ROM (*compact disc read only memory*). Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi, karena mengakses informasi melalui internet membutuhkan waktu lebih lama dibanding bila melalui CD-ROM.

Salah satu upaya PUSTAKA dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna, khususnya peneliti dan penyuluh lingkup Badan Litbang Pertanian yaitu dengan menyediakan layanan jurnal *online* dan *offline*. Melalui layanan tersebut, peneliti dan penyuluh dapat mengakses dengan mudah jurnal ilmiah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Jurnal ilmiah dalam bentuk *online* dan *offline* yang dilanggan PUSTAKA yaitu: (1) pangkalan data *ProQuest* bidang pertanian (*ProQuest Agricultural Journals*) yang berisi 231 judul jurnal, dilanggan sejak tahun 2003; (2) *ScienceDirect On-Line* (SDOL) bidang pertanian yang dilanggan sejak tahun 2007, mencakup 156 jurnal dan dapat diakses melalui internet dengan menggunakan identitas pengguna dan *password*; dan (3) CD-ROM TEEAL, merupakan pangkalan data artikel lengkap hasil penelitian pertanian produk Cornell University, terdiri atas 141 judul majalah yang terbit sejak tahun 1993 hingga 2005.

Jurnal *online* yang dilanggan PUSTAKA belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, untuk mengetahui kebutuhan pengguna akan jurnal-jurnal ilmiah yang tidak dilanggan PUSTAKA perlu dilakukan pengkajian. Analisis kebutuhan jurnal merupakan salah satu proses seleksi bahan pustaka dengan mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang dibutuhkan pengguna. Melalui pengkajian tersebut diharapkan dapat diketahui jurnal-jurnal ilmiah yang paling dibutuhkan peneliti dan penyuluh lingkup Badan Litbang Pertanian sehingga dapat disusun jurnal inti (*core journal*). Jurnal inti merupakan jurnal tertentu yang dipandang lebih istimewa daripada jurnal yang lain dan diperlakukan sebagai jurnal yang mendasar dan penting bagi disiplin ilmu/bidang tertentu (Weissinger 2010).

## METODE

Pengkajian dilaksanakan dengan menggunakan metode survei. Populasi pengkajian adalah peneliti dan penyuluh lingkup Badan Litbang Pertanian yang merupakan

pengguna layanan jurnal *online* dan *offline*. Sampel ditetapkan secara proporsional berdasarkan jumlah peneliti di masing-masing unit kerja sehingga jumlah sampel ditentukan sebanyak 260 responden (Tabel 1). Survei dilakukan pada bulan Juni-Juli 2011 melalui wawancara langsung dan melalui *e-mail*.

Variabel yang diamati adalah karakteristik individu dan kebutuhan jurnal inti. Untuk menilai kebutuhan jurnal, sebanyak 650 judul jurnal diajukan dalam kuesioner kepada responden. Judul jurnal dikelompokkan dalam 11 bidang/subjek, yaitu: (1) pascapanen pertanian 18 judul, (2) hortikultura 44 judul, (3) peternakan 185 judul, (4) perkebunan 27 judul, (5) veteriner 110 judul, (6) tanaman pangan 47 judul, (7) tanah dan agroklimat 24 judul, (8) komunikasi dan penyuluhan 24 judul, (9) bioteknologi 63 judul, (10) sosial ekonomi pertanian 85 judul, dan (11) mekanisasi pertanian 23 judul. Untuk menetapkan tingkat kebutuhan jurnal digunakan skala Likert dengan lima kategori, yaitu 5 = sangat dibutuhkan, 4 = dibutuhkan, 3 = kurang dibutuhkan, 2 = tidak

dibutuhkan dan 1 = sangat tidak dibutuhkan. Jurnal yang paling dibutuhkan peneliti Badan Litbang Pertanian adalah yang termasuk kategori “sangat dibutuhkan” dan “dibutuhkan” serta jurnal-jurnal yang dipilih oleh > 50% responden yang dimasukkan ke dalam daftar jurnal inti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Profil responden adalah karakteristik individu yang melekat pada diri responden, namun beberapa sarjana sosial menyatakan profil responden dicirikan oleh karakteristik personal dan situasional. Lionberger (1982) menyatakan bahwa karakteristik individu terdiri atas karakteristik personal, situasional, dan psikologis. Karakteristik personal yang diamati dalam pengkajian ini meliputi jenis kelamin, pendidikan formal, dan jenjang jabatan fungsional.

Tabel 1. Jumlah responden di setiap unit kerja/unit pelaksana teknis (UK/UPT) lingkup Badan Litbang Pertanian.

Bidang penelitian	UK/UPT	Jumlah sampel (orang)
Tanaman pangan	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	14
	Balai Penelitian Tanaman Serealia	19
	Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian	9
Hortikultura	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	1
	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	5
	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	20
	Balai Penelitian Tanaman Hias	5
Tanah dan agroklimat	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	7
	Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	15
Sosial ekonomi	Balai Penelitian Tanah	6
	Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian	5
	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	4
Pascapanen pertanian	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat	6
	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	26
Bioteknologi	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	20
Peternakan	Balai Penelitian Ternak	18
Veteriner	Balai Besar Penelitian Veteriner	17
Perkebunan	Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik	20
	Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat	10
	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	3
Mekanisasi pertanian	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	17
Komunikasi dan penyuluhan	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur	7
	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat	6
Jumlah		260

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa 53,46% responden adalah laki-laki dan 46,54% perempuan. Tingkat pendidikan formal sebagian besar responden adalah S2 (40,00%), disusul S3 (33,08%) dan S1 (26,92%).

Jenjang jabatan fungsional peneliti terbanyak adalah Peneliti Madya (36,54%), diikuti oleh Peneliti Muda (22,31%), Peneliti Pertama (21,92%), dan Peneliti Utama (18,46%) (Tabel 2). Berdasarkan jenjang jabatan fungsional, diketahui bahwa responden terpilih cukup representatif dalam menentukan jurnal-jurnal inti yang menjadi kebutuhan informasi mereka.

### Kebutuhan Jurnal Inti

#### Jurnal Inti Subjek Tanaman Pangan

Hasil pengkajian menunjukkan, responden peneliti dengan subjek tanaman pangan hanya memilih satu judul jurnal dengan kategori sangat dibutuhkan, yaitu *Journal of Agronomy* dan satu judul jurnal yang termasuk kategori dibutuhkan, yaitu *American-Eurasian Journal of Sustainable Agriculture* (Tabel 3). Hal ini berarti dari 47 judul jurnal yang diajukan kepada responden, hanya 4,25% yang dipilih responden. Rendahnya jumlah judul jurnal yang dipilih responden karena kebutuhan jurnal subjek tanaman pangan sudah terpenuhi melalui jurnal *online* dan *offline* yang dilanggan PUSTAKA, yaitu *ScienceDirect*, *ProQuest*, dan *TEEAL*.

#### Jurnal Inti Subjek Hortikultura

Dari 44 judul jurnal bidang hortikultura yang diajukan kepada responden, tidak satupun yang termasuk kategori sangat dibutuhkan, tetapi 19 jurnal termasuk kategori dibutuhkan dengan kisaran kebutuhan 50-64,29% (Tabel 4). Hal ini menunjukkan 43,18% dari judul jurnal yang diajukan dalam kuesioner termasuk kategori dibutuhkan oleh responden.

#### Jurnal Inti Subjek Perkebunan

Dari 27 judul jurnal bidang perkebunan yang diajukan ke responden, tiga judul jurnal sangat dibutuhkan dan tiga judul jurnal tergolong dibutuhkan dengan persentase 55,56-66,67%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 22,22% jurnal yang terdapat dalam kuesioner yang dibutuhkan oleh responden.

Tabel 2. Karakteristik responden.

Karakteristik personal	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	139	53,46
Perempuan	121	46,54
Pendidikan		
S1	70	26,92
S2	104	40,00
S3	86	33,08
Jabatan fungsional		
Peneliti Utama	48	18,46
Peneliti Madya	95	36,54
Peneliti Muda	58	22,31
Peneliti Pertama	57	21,92
Penyuluh	2	0,77

Tabel 3. Jurnal inti subjek tanaman pangan yang dibutuhkan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian, 2011.

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
Sangat dibutuhkan	
<i>Journal of Agronomy</i>	61,11
Dibutuhkan	
<i>American-Eurasian Journal of Sustainable Agriculture</i>	56,25

Tabel 4. Jurnal inti subjek hortikultura yang dibutuhkan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian, 2011.

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
Dibutuhkan	
<i>African Journal of Agricultural Research</i>	64,29
<i>Japanese Journal of Crop Science</i>	63,33
<i>Journal of Agronomy</i>	63,33
<i>International Horticultural Technologies</i>	61,29
<i>The Journal of Applied Horticulture</i>	60,71
<i>New Zealand Journal of Crop &amp; Horticultural Science</i>	60,00
<i>Italian Journal of Agronomy</i>	59,26
<i>Australian Journal of Crop Science</i>	58,06
<i>Indian Journal of Horticulture</i>	57,58
<i>Horticultural Science</i>	57,14
<i>Communication in Biometry and Crop Science</i>	57,14
<i>Open Agriculture Journal</i>	51,85
<i>Journal of Tropical Agriculture</i>	51,72
<i>Journal of the American Society for Horticultural Science</i>	51,72
<i>HortScience</i>	51,61
<i>Asian Journal of Crop Science</i>	51,61
<i>Agricultural and Food Science</i>	50,00
<i>Journal of Agricultural Science</i>	50,00
<i>The Journal of Horticultural Science &amp; Biotechnology</i>	50,00

Tabel 5. Jurnal inti subjek perkebunan yang dibutuhkan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian, 2011.

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
Sangat dibutuhkan	
<i>International Sugar Journal</i>	66,67
<i>Sugar Journal</i>	60,00
<i>Journal of Agronomy</i>	55,56
Dibutuhkan	
<i>Communication in Biometry and Crop Science</i>	60,00
<i>Crop Breeding and Applied Biotechnology</i>	55,56
<i>European Journal of Medicinal Plant</i>	55,56

### Jurnal Inti Subjek Tanah dan Agroklimat

Dari 24 judul jurnal subjek tanah dan agroklimat yang diajukan ke responden, dua jurnal tergolong sangat dibutuhkan dan tiga judul dengan kategori dibutuhkan. Kedua kategori itu dipilih oleh lebih dari 50% responden (Tabel 6).

### Jurnal Inti Subjek Peternakan

Dari 185 judul jurnal yang diajukan hanya tiga judul yang tergolong dibutuhkan responden. Ketiga jurnal tersebut adalah *Biology of Reproduction* (68,75%), *Asian-Australasian Journal of Animal Sciences* (58,82%), dan *Animal Nutrition Journal* (53,33), sedangkan sisanya kurang dibutuhkan (Tabel 7).

### Jurnal Inti Subjek Veteriner

Jumlah jurnal yang sangat dibutuhkan responden dalam subjek veteriner adalah 11 judul atau hanya 10% dari 110 judul jurnal yang diajukan dalam kuesioner, sedangkan jurnal yang dibutuhkan sebanyak 13 judul atau 11,82% dari keseluruhan jurnal subjek veteriner yang diajukan.

### Jurnal Inti Subjek Bioteknologi Pertanian

Dari 63 judul jurnal dengan subjek bioteknologi pertanian, 32,75% judul jurnal dipilih oleh responden. Lima judul jurnal tergolong sangat dibutuhkan dan dipilih 50,00-64,71% responden, sedangkan 15 judul jurnal yang dibutuhkan dan dipilih oleh 50,00-66,67% responden (Tabel 9).

Tabel 6. Jurnal inti subjek tanah dan agroklimat yang dibutuhkan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian, 2011.

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
Sangat dibutuhkan	
<i>Applied and Environmental Soil Science</i>	60,00
<i>Soil Science &amp; Plant Nutrition</i>	50,00
Dibutuhkan	
Jurnal Tanah Tropika	60,00
<i>Journal of Soil and Water Conservation</i>	50,00
Jurnal EcoLab: Jurnal Pemantauan Kualitas Lingkungan	50,00

Tabel 7. Jurnal inti subjek peternakan yang dibutuhkan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian, 2011.

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
Dibutuhkan	
<i>Biology of Reproduction</i>	68,75
<i>Asian-Australasian Journal of Animal Sciences</i>	58,82
<i>Animal Nutrition Journal</i>	53,33

Tabel 8. Jurnal inti subjek veteriner yang dibutuhkan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian, 2011.

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
Sangat dibutuhkan	
<i>Avian Diseases</i>	71,43
<i>Vaccine</i>	71,43
<i>Avian Pathology</i>	69,23
<i>Veterinary Microbiology</i>	66,67
<i>Veterinary Pathology</i>	64,29
<i>Veterinary Immunology and Immunopathology</i>	64,29
<i>Veterinary Parasitology</i>	61,54
<i>Veterinary Clinical Pathology</i>	53,85
<i>Journal of Comparative Pathology</i>	53,85
<i>Poultry Science</i>	53,33
<i>Research in Veterinary Science</i>	53,33
Dibutuhkan	
<i>Animal Biotechnology</i>	66,67
<i>Veterinary Medicine</i>	64,29
<i>Australian Veterinary Journal</i>	64,29
<i>Laboratory Animals</i>	61,54
<i>Journal of Wildlife Diseases</i>	61,54
<i>Acta Veterinaria Scandinavica</i>	60,00
<i>Veterinary Research Communications</i>	60,00
<i>Journal of the South African Veterinary Medical Association</i>	57,14
<i>Veterinary Therapeutics</i>	57,14
<i>Tropical and Animal Health and Production</i>	53,85
<i>Experimental Animals</i>	53,85
<i>Journal of Veterinary Pharmacology and Therapeutics</i>	53,85
<i>New Zealand Veterinary Journal</i>	53,33

Tabel 9. Jurnal inti subjek bioteknologi pertanian yang dibutuhkan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian, 2011.

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
<b>Sangat dibutuhkan</b>	
<i>Plant Biotechnology Journal</i>	64,71
<i>International Research Journal of Biotechnology</i>	62,50
<i>Biotechnology Journal</i>	56,25
<i>International Journal of Biotechnology &amp; Biochemistry</i>	53,33
<i>Journal of Plant Biochemistry and Biotechnology</i>	50,00
<b>Dibutuhkan</b>	
<i>American Journal of Agricultural and Biological Science</i>	66,67
<i>Journal of Agricultural Science</i>	63,64
<i>Journal of Tropical Agriculture</i>	60,00
<i>International Journal of Biology and Biotechnology</i>	58,33
<i>Australian Journal of Crop Science</i>	58,33
<i>Plant Production Science</i>	58,33
<i>Journal of Industrial Microbiology and Biotechnology</i>	54,55
<i>International Journal of Agricultural and Biology</i>	54,55
<i>Journal of Agronomy</i>	53,85
<i>Electronic Journal of Plant Breeding</i>	53,85
<i>American Journal of Experimental Agriculture</i>	53,33
<i>Applied Microbiology and Biotechnology</i>	50,00
<i>Asian Journal of Biotechnology</i>	50,00
<i>Agricultural and Food Science</i>	50,00
<i>Japanese Journal of Crop Science</i>	50,00

### Jurnal Inti Subjek Pascapanen Pertanian

Dari 18 judul jurnal subjek pascapanen pertanian yang diajukan dalam kuesioner, responden menilai enam jurnal sangat dibutuhkan dengan persentase 50,00-66,67%, sedangkan jurnal yang dibutuhkan hanya tiga judul jurnal (Tabel 10). Hal ini menunjukkan bahwa dari jurnal yang diajukan ke responden, hanya 33,33% yang sangat dibutuhkan dan 16,67% yang dibutuhkan responden.

### Jurnal Inti Subjek Mekanisasi Pertanian

Jurnal dalam subjek mekanisasi pertanian yang sangat dibutuhkan atau dibutuhkan responden masing-masing berjumlah lima judul dari 23 judul yang terdapat dalam kuesioner atau 21,74% dari seluruh jurnal subjek mekanisasi pertanian. Jurnal yang termasuk kategori sangat dibutuhkan dan dipilih oleh 64,71% responden adalah *Applied Engineering in Agriculture* dan *American Journal of Agricultural Science, Engineering and Technology* (Tabel 11).

Tabel 10. Jurnal inti subjek pascapanen pertanian yang dibutuhkan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian, 2011.

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
<b>Sangat dibutuhkan</b>	
<i>Food Research International</i>	66,67
<i>Food and Bioproducts Processing</i>	64,00
<i>International Journal of Postharvest Technology and Innovation</i>	56,52
<i>LWT- Food Science and Technology</i>	56,52
<i>Food Chemistry</i>	50,00
<i>Trends in Food Science &amp; Technology</i>	50,00
<b>Dibutuhkan</b>	
<i>Food Quality and Preference</i>	56,00
<i>Food Control</i>	54,17
<i>International Journal of Processing and Post Harvest Technology</i>	52,17

Tabel 11. Jurnal inti subjek mekanisasi pertanian yang dibutuhkan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian, 2011.

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
<b>Sangat dibutuhkan</b>	
<i>Applied Engineering in Agriculture</i>	64,71
<i>American Journal of Agricultural Science, Engineering and Technology</i>	64,71
<i>CIGR Journal</i>	56,25
<i>AMA: Agricultural Mechanization in Asia, Africa &amp; Latin America</i>	52,94
<i>International Agricultural Engineering Journal</i>	50,00
<b>Dibutuhkan</b>	
<i>Australian Journal of Agricultural Engineering</i>	64,71
<i>Journal of Agricultural Engineering Research</i>	62,50
<i>Journal of Food Engineering</i>	60,00
<i>Research in Agricultural Engineering</i>	58,82
<i>Transactions of the ASAE</i>	50,00

### Jurnal Inti Subjek Sosial Ekonomi Pertanian

Dari 85 judul jurnal yang diajukan kepada responden, 54 judul (65,53%) termasuk kategori sangat dibutuhkan dan empat judul (4,70%) dengan kategori dibutuhkan (Tabel 12). Tingginya kebutuhan jurnal subjek sosial ekonomi pertanian disebabkan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan subjek tersebut belum sepenuhnya tercakup dalam jurnal *online* dan *offline* yang dilanggan PUSTAKA.

Tabel 12. Jurnal inti subjek sosial ekonomi pertanian yang dibutuhkan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian, 2011.

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
<b>Sangat dibutuhkan</b>	
<i>Indian Journal of Agricultural Economics</i> ; Full Text: 1998- current	66,67
<i>American Journal of Agricultural Economics</i>	65,22
<i>Journal of Agricultural and Applied Economics</i>	64,29
<i>Journal of Agricultural and Resource Economics</i>	64,00
<i>Canadian Journal of Agricultural Economics</i>	62,50
<i>Agricultural Economics</i>	61,54
<i>European Review of Agricultural Economics</i>	61,54
<i>Agricultural History</i> ; Full Text: 2002 - current	60,00
<i>Journal of Agricultural and Environmental Ethics</i>	60,00
<i>Guelph Journal of Agricultural Lending</i>	
<i>USDA Agricultural Trade Reports</i> ; Full Text: 1996 - 1999	60,00
<i>Journal of Agricultural Economics</i>	60,00
<i>Journal of Development Economics</i>	60,00
<i>Journal of Econometrics</i>	60,00
<i>Journal of Stored Products Research</i>	60,00
<i>Agricultural Research</i> ; Full Text: 1988 - current	59,26
<i>Agriculture et développement</i>	59,26
<i>Australian Journal of Agricultural Research</i>	59,26
<i>Rural Sociology</i> ; Full Text: 1997 - current	58,62
<i>Developing Economies</i>	58,62
<i>European Revised of Agricultural Economy</i>	58,33
<i>IDS Bulletin</i>	58,33
<i>Agricultural Systems</i>	58,06
<i>Agriculture, Ecosystems and Environment</i>	58,06
<i>World Bank Economic Review</i>	58,06
<i>Land Economics</i>	58,06
<i>Choices</i>	57,69
<i>Agrociencia</i>	57,69
<i>East African Agricultural and Forestry Journal</i>	57,69
<i>Netherlands Journal of Agricultural Sciences</i>	57,69
<i>Population and Development Review</i>	57,58
<i>Australian Journal of Experimental Agriculture</i>	57,14
<i>European Economic Review</i>	57,14
<i>World Development</i>	56,67
<i>Ranch and Rural Living</i> ; Full Text: 2004 - current	56,52
<i>Food Policy</i>	56,25
<i>Rangeland Ecology and Man</i>	56,00
<i>Top Producer</i> ; Full Text: 2004 - current	56,00
<i>Boston College Environmental Affairs Law Review</i>	55,56
<i>Journal of Nutrition Education and Behavior</i> ; Full Text: 1997 – 2001	55,56
<i>Journal of the Community Development</i>	55,56
<i>Rural Cooperatives</i> ; Full Text: 2001 – current	55,56
<i>Rural Special Education Quarterly</i> ; Full Text: 2002 – current	55,56
<i>Weekly Corporate Growth Report</i> ; Full Text: 1987 - current	55,56
<i>Bangladesh Development Studies</i>	55,56
<i>Family Economics and Nutrition Review</i> ; Full Text: 1992 – current	55,17

Tabel 12. Lanjutan...

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
<i>Economic Development and Cultural Change</i>	54,55
<i>The Kiplinger Agricultural Letter</i> ; Full Text: 1996 – current	53,85
<i>Agriculture and Human Values</i>	53,57
<i>Arable Farming</i> ; Full Text: 1998 – current	53,57
<i>Economic Development Review</i> ; Full Text: 1987 - 2001	53,57
<i>Farmers Guardian</i> ; Full Text: 2002 – current	53,33
<i>FDA Consumer</i> ; Full Text: 1988 – current	53,33
<i>ID Sales Pro</i> ; Full Text: 1998 - 2003	53,33
<b>Dibutuhkan</b>	
<i>Journal of Rural Studies</i>	66,67
<i>Ecological Economics</i>	61,11
<i>Agriculture Ecosystems &amp; Environment</i>	57,14
<i>Agricultural Systems</i>	52,38

Tabel 13. Jurnal inti subjek komunikasi dan penyuluhan yang dibutuhkan peneliti/penyuluh lingkup Badan Litbang Pertanian, 2011.

Tingkat kebutuhan/judul jurnal	Persentase
<b>Dibutuhkan</b>	
<i>International Journal of Rural Studies</i>	55,56
<i>Agricultural Extension - Rural Society</i> <i>Journal</i>	52,63

### Jurnal Inti Subjek Komunikasi dan Penyuluhan

Dari 24 judul jurnal dalam subjek komunikasi dan penyuluhan yang diajukan dalam kuesioner, tidak satupun yang sangat dibutuhkan responden. Dua judul jurnal dipilih oleh responden dengan kategori dibutuhkan, yaitu *International Journal of Rural Studies* dengan persentase 55,56% dan *Agricultural Extension - Rural Society Journal* yang dipilih oleh 52,63% responden (Tabel 13).

### Kebutuhan Jurnal Inti Peneliti Badan Litbang Pertanian

Hasil analisis kebutuhan *core journal* untuk 11 subjek menunjukkan, 87 judul jurnal termasuk kategori sangat dibutuhkan dan 71 judul jurnal dalam kategori dibutuhkan

oleh peneliti dan penyuluh Badan Litbang Pertanian. Dari seluruh jurnal yang diajukan (650 judul), hanya 13,38% yang termasuk sangat dibutuhkan dan 10,92% tergolong dibutuhkan peneliti dan penyuluh Badan Litbang Pertanian. Dari jurnal-jurnal yang dipilih responden, beberapa jurnal dipilih responden dari subjek yang berbeda. *Journal of Agronomy*, misalnya, dibutuhkan oleh responden dari subjek tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura, sementara itu *Journal of Agricultural Science*, *Japanese Journal of Crop Science*, *Australian Journal of Crop Science*, *Journal of Tropical Agriculture*, dan *Agricultural and Food Science* dibutuhkan oleh responden dari subjek hortikultura dan bioteknologi. Selain itu, *Communication in Biometry and Crop Science* dibutuhkan oleh responden dari subjek hortikultura dan perkebunan. Hal tersebut karena ruang lingkup jurnal-jurnal tersebut mencakup beberapa subjek.

Penilaian responden terhadap jurnal mencerminkan prioritas jurnal yang dibutuhkan peneliti dan penyuluh lingkup Badan Litbang Pertanian. Jurnal yang dipilih responden selanjutnya dapat disusun sebagai jurnal inti yang dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan pengembangan koleksi. Dengan demikian, kebijakan pengembangan koleksi didasarkan pada kesesuaian, kelengkapan atau meliputi bidang ilmu yang berkaitan dengan program penelitian, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Aspek kemutakhiran juga perlu dipertimbangkan, yaitu perpustakaan perlu memperbarui koleksi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Evans (1987), bahwa pengembangan koleksi merupakan proses yang berulang dan memerlukan evaluasi untuk menjaga kemutakhiran koleksi dan meningkatkan komposisi koleksi sehingga tercapai tujuan yang diinginkan pengguna.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari 650 judul jurnal yang diajukan ke peneliti dan penyuluh lingkup Badan Litbang Pertanian, 87 judul jurnal termasuk kategori sangat dibutuhkan dan 71 judul

jurnal dengan kategori dibutuhkan. Subjek jurnal yang paling banyak dibutuhkan adalah sosial ekonomi pertanian, yaitu 54 judul dengan kategori sangat dibutuhkan dan empat judul dengan kategori dibutuhkan.

### Saran

Hasil kajian jurnal inti (*core journal*) diharapkan dapat menjadi acuan bagi pustakawan, pengelola perpustakaan, dan pemangku kebijakan dalam menyusun kebijakan pengembangan koleksi di masing-masing unit kerja dan unit pelaksana teknis lingkup Badan Litbang Pertanian. Untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal *online* dan *offline* yang dilanggan PUSTAKA, diperlukan sosialisasi karena masih banyak peneliti yang belum mengetahui jurnal-jurnal tersebut dan dapat diakses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M.A. 2008. Pembinaan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan. <http://meidi-aa.web.ugm.ac.id/wordpress>. [14 Agustus 2011].
- Chen, F.L., P. Wrynn, and J.L. Rieke. 2001. Electronic journal access: How does it affect the print subscription Price? *Bull. Med. Libr. Assoc.* 89(4): 363-371.
- Evans, G.E. 1987. *Developing Library and Information Center Collections*. 2<sup>nd</sup> Ed. Littletown, Colorado: Libraries Unlimited. 443 pp.
- HighBeam TMRsearch, Inc. 2005. *Encyclopedia*. [www.encyclopedia.com](http://www.encyclopedia.com). [29 July 2008].
- Lionberger, H.F. 1982. *Communication Strategies, A Guide for Agricultural Change Agent*. Columbia University of Missouri. 239 pp.
- Muntashir. 2005. Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Medan: Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2009. *Perpuspedia, Ensiklopedia Perpustakaan. Konsep Pengembangan Koleksi*. <http://perpuspedia.digilib.pnri.go.id/index.php/Pengembangan-Koleksi>. [20 September 2011].
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Weissinger, T. 2010. The core journal concept in black studies. *J. Acad. Libr.* 30(2): 120.